

HIDUP DI DALAM ROH

Galatia 5: 16-25

Saya mempunyai masalah di dalam gereja ini.

Masalah ini sudah tumbuh sedemikian rupa sehingga saya telah memutuskan untuk melakukan sesuatu di luar kebiasaan. Saya telah memutuskan untuk membawanya ke hadapan gereja ini.

Saya percaya sepenuh hati, bahwa anda semua sudah cukup dewasa untuk menghadapinya.

Sejak kita memulai gereja ini, ada seseorang yang telah menimbulkan begitu banyak masalah bagi saya.

Saya sudah melakukan segala sesuatu untuk berhubungan baik dengan orang ini, dan saya sudah mencoba sedapat mungkin untuk memenuhi semua keinginannya, tetapi masalah-masalah ini tetap timbul.

Ini dapat dikatakan sesuatu yang terjadi setiap hari dan saya merasa bahwa masalah ini mencegah saya menjadi tipe orang Kristen dan tipe pendeta yang baik bagi anda semua.

Orang ini sudah lama menjadi masalah yang begitu besar, sehingga saya telah memutuskan untuk menceritakannya kepada anda semua dan membeberkan dirinya.

Orang yang saya bicarakan ada disini hari ini. Saya mohon maaf kepada semua tamu yang ada disini. Sejak saya menjadi pendeta 5 tahun terakhir ini, saya belum pernah melakukan seperti ini.

Tetap saya merasa bahwa saya perlu melakukan hal ini sekarang, dan menunjukkan orang ini kepada anda sekalian dan meminta agar anda semua berdoa untuk saya selama saya berusaha menanganinya.

Saya merasa bahwa dia tidak akan pergi dalam waktu dekat ini.

Dan orang yang saya bicarakan hari ini adalah Stanley Pouw. Ya, saya sendiri.

Apakah anda berpikir bahwa orang ini anda sendiri? Saya ingin agar anda mengetahui bahwa orang yang membuat banyak masalah bagi saya adalah saya sendiri! Malah karena saya tahu kesalahan-kesalahan yang saya perbuat, kadang-kadang saya merasa kehilangan semangat. Apakah anda pernah merasa seperti ini?

Apakah anda tahu bahwa dalam perjalanan anda dengan Tuhan, ada hal-hal yang merupakan bagian dari kepribadian anda, karakter anda, bagian dari diri anda yang dapat membuat anda bermasalah?

Pada waktu anda berkata, "Itu adalah terakhir kali saya melakukan itu," anda akan menyadari bahwa anda telah melakukannya berulang kali. Apakah anda merasa seperti itu?

Hari Minggu yang lalu kita berbicara tentang bagaimana kita perlu hidup seakan-akan besok adalah hari terakhir kita hidup sebelum kita ke sorga. Tetapi bagaimana caranya hidup seperti itu?

Kita pernah bicara mengenai menjadi orang Kristen yang lebih baik, tetapi apa yang harus kita lakukan untuk menjadi itu?

Anda mungkin berpikir: saya akan membaca alkitab setiap hari. Tetapi lama-lama anda akan sibuk dan anda akan menemukan bahwa anda baru membaca sekali dalam minggu terakhir ini.

Mungkin ada hal-hal yang anda bilang anda tidak akan lakukan lagi, tetapi di hati anda yang paling dalam, anda tahu bahwa anda mungkin saja akan melakukan hal-hal itu lagi.

Menurut saya, kalau anda jujur anda akan setuju bahwa orang yang paling banyak membuat masalah bagi anda adalah diri anda sendiri.

Peperangan terhebat yang akan anda lalui adalah peperangan dengan diri anda sendiri yang berdosa.

Ada pengaruh dari dunia ini dan pengaruh dari Iblis juga, tetapi kebanyakan dari masalah-masalah anda datang dari dalam diri anda sendiri.

Alkitab mengatakan bahwa ego dalam diri anda sendiri berusaha untuk memuaskan dirinya sendiri. Ego anda berusaha untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anda sendiri.

Kedagingan anda berusaha untuk melakukan ini secara terpisah dari Tuhan. Kedagingan anda membenci pikiran bahwa satu-satunya cara untuk merasa terpenuhi adalah dari Tuhan.

Jadi masalah terbesar yang harus kita hadapi datang dari dalam diri kita sendiri. Dan itulah yang ingin saya bicarakan hari ini.

Bagaimana anda menghadapi diri anda sendiri? Kalau anda mempunyai satu atau dua pekerjaan, anda tidak cukup tidur dan ada semua kebutuhan-kebutuhan egoistis anda yang dipaksakan oleh daging.

Banyak dari anda tidak bisa datang ke gereja setiap minggu, atau merasa tidak mempunyai cukup waktu untuk membaca alkitab atau tidak mempunyai cukup waktu untuk berdoa. Tapi kenyataannya adalah bahwa kita semua terlalu sibuk, Amin?

Menurut saya, kita semua, termasuk saya sendiri, terlalu tergantung pada diri kita sendiri bukan kepada Tuhan.

Apakah itu benar-benar karena anda tidak mempunyai cukup waktu atau karena ego anda berkata kepada anda bahwa anda membutuhkan uang, dan itu lebih penting daripada Tuhan.

Ada beberapa dari kalian yang takut untuk mengatakan kepada atasan anda sejak semula bahwa anda tidak bisa masuk kerja pada hari Minggu. Anda takut mengatakan bahwa anda melayani Tuhan yang suci, yang ingin agar anda melayaninya pada hari Minggu.

Anda takut kehilangan pekerjaan kalau anda mengatakan tidak dapat masuk kerja pada hari Minggu karena hari itu adalah hari Tuhan dan anda ingin pergi ke gereja.

Jadi pertanyaannya adalah: bagaimana cara menghadapi ego anda sendiri, dan kebutuhan-kebutuhan duniawi?

Jawaban dari pertanyaan itu bagi orang yang benar-benar percaya adalah: “BELAJAR HIDUP DI DALAM ROH.”

Pada saat anda benar-benar menerima Kristus sebagai Juruselamat anda, maka sejak itu Roh Kudus mulai hidup di dalam hati anda.

Setiap orang yang sungguh-sungguh lahir kembali akan menemukan teman ini hidup didalamnya.

Roh Kudus adalah Tuhan sendiri yang hidup di dalam diri anda, dan kunci dari kehidupan yang penuh kemenangan adalah belajar bagaimana “hidup di dalam roh.”

Dapatkan anda menemukan kitab Galatia di dalam Perjanjian Baru, Pasal 5, ayat 16 sampai dengan 25? (Galatia 5: 16-25).

Ayat 16, “Maksudku ialah: hiduplah dalam Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging.”

Nah, marilah kita berhenti dulu disini. Disini ada hal yang penting sekali! Paulus tidak mengatakan: Janganlah memenuhi gairah kedagingan anda maka anda akan hidup di dalam roh.

Kalau kita berjuang dengan kekuatan kita sendiri untuk mengatasi godaan atau kebiasaan-kebiasaan yang penuh dosa, dengan berpikir bahwa dengan membersihkan hidup kita maka Roh Kudus akan datang dan berjalan dengan kita.

Tetapi teman-temanku, itu adalah cara yang tepat untuk menjadi frustrasi dan kehilangan semangat. Dan kita tidak boleh melakukan hal itu.

CONTOH

Seorang pendeta pernah melukiskannya seperti ini. Dia bilang, bagaimana saya dapat mengeluarkan semua udara dari dalam gelas ini? Ada yang mengatakan: sedot saja dengan pompa. Pendeta itu bilang: itu akan mengakibatkan vakum dan gelasnya akan pecah atau retak.

Setelah menerima banyak usul yang lain, pendeta itu tersenyum, mengangkat satu botol penuh air dan mengisi gelas itu. Lihat, dia bilang, semua udara sudah tidak ada...

Untuk hidup penuh kemenangan, anda tidak menyedot keluar dosa disana sini, tetapi anda perlu mulai mengisi diri anda dengan Roh Kudus.

Pertama-tama kita perlu tergantung kepada Kristus dan Roh Kudus, dan Dia akan membantu kita mengatasi semua kelemahan kita serta kebutuhan daging kita.

Ayat 17, “Sebab keinginan daging berlawanan dengan keinginan Roh dan keinginan Roh berlawanan dengan keinginan daging – karena keduanya bertentangan – sehingga kamu setiap kali tidak melakukan apa yang kamu kehendaki.”

Ayat 18, “Akan tetapi jikalau kamu memberi dirimu dipimpin oleh Roh, maka kamu tidak hidup di bawah hukum Taurat.”

Paulus mengatakan bahwa jika anda sedang dibimbing oleh Roh Kudus, maka anda tidak memerlukan macam-macam hukum.

Kalau anda dituntun oleh Roh, anda tidak memerlukan bermacam-macam peraturan untuk tetap beragama.

Kalau anda selalu berhubungan dengan Roh Tuhan, anda akan selalu berkeinginan untuk melakukan apa yang diinginkan Roh dan anda tidak akan merasa terpaksa melakukannya. Anda ingin melakukannya karena Roh Kudus mempengaruhi tingkah laku anda.

Dan rahasianya adalah meminta Roh Kudus kepada Tuhan! Mari kita lihat Lukas 11: 9-13.

“Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan.”

“Bapa manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan? Atau, jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking?”

“Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepadaNya.”

Mintalah kepada Tuhan agar Dia memberikan Roh Kudus kepadamu, berlututlah dan mintalah berkali-kali! Dan Dia tidak akan mengecewakan anda, Dia akan memberikan keinginan atau hasrat untuk mencari Dia.

Mintalah agar Dia masuk ke dalam hati anda, dan Dia akan merubah anda!

Semakin banyak anda membaca alkitab dan berdoa, semakin banyak anda ingin melakukan hal-hal yang baik. Dan anda akan menyadari sesuatu:

*Hidup jauh lebih baik kalau kita melakukannya dengan cara Tuhan!...
Kalau Roh Kudus ada di dalam diri anda, Dia yang menciptakan keinginan anda dan Dia yang mengatur hidup anda.*

Roh Kudus sedang merubah pandangan dan hasrat anda.

CONTOH

Sebelum saya menjadi orang Kristen, saya selalu bersikap pro-pilihan. Rasanya logis untuk membiarkan seorang ibu memutuskan apakah dia ingin mempunyai anak atau tidak. Sekarang sebagai seorang Kristen, saya sudah berubah menjadi pro-kehidupan. Sekarang saya mengerti bahwa kita tidak boleh membunuh kehidupan yang begitu berharga yang telah diberikan Tuhan kepada seorang ibu. Kita tidak boleh membunuh bayi itu hanya karena membunuhnya lebih tepat untuk ibunya.

Tetapi tidak ada diskusi panjang lebar atau ceramah yang merubah diri saya pada saat saya menjadi orang Kristen. Roh Kudus merubah hati saya dan sikap hati saya.

Sebelum saya menjadi orang Kristen, saya tidak percaya dengan penyuluhan pernikahan Kristen. Saya terlalu bangga kepada diri saya sendiri, apa yang bisa dikatakan kepada saya yang belum saya ketahui?

Setelah saya menjadi orang Kristen, saya bisa melihat diri saya sendiri dengan lebih jelas. Saya bisa melihat kelemahan saya dan saya menjadi lebih rendah hati. Saya tahu bahwa saya memerlukan pertolongan dan saya bersedia untuk mendengar dan belajar.

Perubahan-perubahan itu terjadi karena Roh Kudus merubah hati saya yang sedingin batu menjadi hati yang terbuka secara spiritual dan yang belajar untuk menjadi hati yang penuh kasih.

Sekarang saya ingin melakukan hal-hal yang benar, dan saya puas dan senang sekali melakukannya.

Sekarang mari kita baca ayat 19, 20 dan 21:

Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu – seperti yang telah kubuat dahulu – bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Tuhan.”

Kenapa ia berkata begitu?

Karena kalau hal-hal ini adalah bagian dari hidup anda, kalau hal-hal ini menggambarkan anda, sudah jelas Roh Kudus tidak berada di dalam diri anda.

Dan kalau anda bukan orang Kristen, anda tidak hidup baru! Kalau Roh Kudus berada di dalam diri anda, Dia pasti sedang merubah ini semua.

Ayat 22-23, “Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.”

Ayat 24-25, “Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh.”

Hidup di dalam Roh adalah belajar hidup dekat dengan Tuhan secara terus-menerus dan hidup tergantung pada Roh Kudus.

Roh Kudus menjadi manajer hidup kita!

1. *Hidup di dalam Roh Kudus berarti mempunyai **persekutuan** dengan Tuhan supaya kita mengerti apa yang dikatakan Tuhan kepada kita. Sangat penting untuk menghabiskan waktu dengan Tuhan. Terburu-buru pada waktu siang membuat kita lupa kepada Tuhan! Membaca perkataanNya memerlukan waktu.*

Kalau anda bekerja keras, anda menjadi capai. Banyak dari anda adalah ibu yang hebat, yang bekerja sambil mengurus anak. Kadang-kadang tidak ada cukup waktu dalam sehari.

Dan banyak dari anda adalah suami yang hebat, yang juga bekerja sangat keras, dan kalau anda capai, anda jarang memikirkan Tuhan.

Tetapi Kristus sendiri membutuhkan persekutuan dengan Tuhan Bapa. Mari kita lihat Lukas 6: 12, “Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Tuhan.”

Jadi persekutuan ini berarti menghabiskan waktu dengan Tuhan, dan semakin tertekannya anda berarti anda lebih membutuhkan Dia.

- 2 *Hidup di dalam Roh berarti hidup **patuh** kepada Roh Kudus supaya kita dapat pergi kemana Dia pergi. Kita ikut kemana Dia ingin kita pergi.*

Daripada selalu memikirkan diri sendiri, memikirkan bagaimana kita dapat memenuhi kebutuhan egoistis kita, tentang apa yang kita perlukan, membutuhkan hati yang sudah berubah untuk mendengarkan Tuhan dan membiarkan Dia menuntun kita.

Apa yang saya lakukan saat ini sangat berbeda dengan cita-cita saya pada saat saya tiba di Amerika. Apa yang saya lakukan sekarang mengalir keluar dari hati yang sudah berubah, dan bersikap patuh kepadaNya bukan sesuatu yang harus saya lakukan, tetapi ingin saya lakukan.

Saya menikmati dan mencintai apa yang saya lakukan, dan ini semua karena apa yang telah Tuhan lakukan di dalam hati saya. Tuhan sedang bekerja melalui saya untuk menyelesaikan rencana-rencanaNya dan maksud-maksudNya.

3. *Hidup di dalam Roh adalah bergantung kepada Tuhan, agar supaya Dia dapat menyediakan kekuatan untuk melakukan apa yang perlu kita lakukan.*

Memang sedih tapi benar bahwa membutuhkan banyak waktu untuk belajar dari Roh Kudus tentang bagaimana bergantung kepadaNya. Kadang-kadang memerlukan kegagalan dan rasa sakit, bahkan kadang-kadang memerlukan hubungan yang terputus untuk mengajarkan kepada kita bahwa kita perlu bergantung kepada Tuhan.

Dan Tuhan mempunyai rencana khusus bagi anda dan saya. Dan kalau anda mengalami masalah, kalau anda dipecat, kalau anda mengalami kecelakaan mobil, percayalah, ini semua merupakan cara Tuhan untuk membawa anda kembali kepadaNya.

Ego anda perlu diingatkan, dan kadang-kadang dengan ditampar di muka, bahwa anda tidak dapat hidup dengan kekuatan anda sendiri saja dan juga tetap dekat dengan Tuhan.

Yohannes 15:5 mengatakan, “Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.”

Jadi perhatikan apa yang dikatakan Yesus, hanya hal-hal yang anda lakukan yang penting bagi Tuhan terjadi kalau anda percaya kepadaNya dan sebaliknya Dia hidup di dalam hati anda.

Penting sekali untuk menyadari hal ini karena ada begitu banyak hal dalam hidup kita yang mengalihkan kita.

Dan harga diri serta daging anda terus-menerus mencari kepuasan. Pikiran anda selalu bilang bahwa anda perlu mengandalkan kebijaksanaan, pengalaman dan akal anda sendiri.

Setelah anda menjadi orang Kristenpun, kedagingan anda tetap ada. Dan anda harus melawannya setiap hari!

Rasul Paulus mengatakan bahwa hidup di dalam Roh sangat perlu. Kenapa? Karena sebagai orang Kristen, kita mempunyai standar-standar yang lebih tinggi!

Kita harus mengasihi orang yang tidak kita sukai, kita harus berpaling kalau kita sakit hati, kita harus mengabdikan bukan memerintah orang lain, kita tidak boleh gossip, kita tidak boleh cemburu dan sekarang kita belajar supaya kita jangan memikirkan diri sendiri saja dan janganlah kita sombong .

Kehidupan kita harus berbeda dengan orang lain. Kita bukan bagian dari dunia iblis, kita sekarang anak-anak Tuhan.

Berapa orang yang dapat melakukan ini tanpa Kristus? Alkitab mengatakan bahwa tidak ada satu orangpun yang dapat melakukan ini sendiri.

*Kalau kita ingin hidup sebagai orang Kristen, kita perlu belajar **hidup di dalam Roh**, karena anda dan saya tidak bisa melakukannya sendiri... masalah-masalah kita yang terbesar datang dari dalam diri kita sendiri!*

Kristus yang hidup perlu masuk ke dalam hidup anda dan Dia akan mengambil alih, dan Dia akan mulai hidup melalui anda dan saya.

Kekuatan daging telah dipecahkan dalam Yesus Kristus! Tuhan sendirilah yang mengambil bentuk daging manusia. Yesus Kristus digoda dalam daging, namun tidak ada dosa sedikitpun dalam diriNya.

Kristus telah menaklukkan daging di dalam daging! Dialah contoh bagi kita. Dia mengalami semua yang pernah kita alami, bahkan lebih dari itu.

Dia tahu perasaan kita kalau kita kehilangan orang yang kita cintai, atau mengalami hal-hal yang lebih buruk dari apa yang dapat anda bayangkan. Dia merasakan sakit yang kita rasakan, Dia telah merasakan segala-galanya.

Dan dia telah menghancurkan akibat dari kedagingan kita. Dia melakukannya untuk anda dan saya.

Kalau anda percaya kepada diriNya, anda akan dibebaskan dari kedagingan anda, bukan karena apa yang telah anda lakukan, tetapi karena anda telah memperbolehkan diri anda dipenuhi dengan diriNya, dan kedagingan anda akan berkurang sedikit demi sedikit.

Dia adalah penguasa yang benar dari hidup anda! Dia melakukannya dalam nama anda dan nama saya. Dia akan membuat begitu banyak perubahan dari dalam diri kita keluar.

Marilah kita berdoa. Oh Tuhan kami di dalam sorga, terima kasih atas pesan Tuhan hari ini, dan terima kasih karena telah mengajarkan kepada kita bagaimana kita harus hidup di dalam Roh. Kami sangat bersyukur mengetahui bahwa Tuhan telah menyediakan jalan untuk keselamatan kita.

Oh Tuhan, ajarkan kita untuk selalu meminta Roh-Mu supaya kita selalu bersahabat denganMu, taat dan patuh kepadaMu dan selalu bergantung kepadaMu.

Oh Tuhan, terima kasih karena Tuhan telah membangunkan kita secara spiritual dan telah memberikan kebahagiaan dan kedamaian di tengah-tengah kehidupan kita yang sibuk ini.

Oh Tuhan, saya berdoa untuk mereka yang belum kenal Tuhan. Saya berdoa untuk mereka yang belum yakin, mereka yang tidak ingat kapan mereka menyerahkan hidup mereka kepadaMu.

Saya berdoa bagi mereka yang ragu-ragu karena alasan apapun untuk datang ke depan dan mengakui bahwa mereka butuh Tuhan.

Saya berdoa bagi mereka yang percaya tetapi belum ingin dibaptis. Tuhan, kita tahu bahwa tanpa kepatuhan maka tidak akan ada kedekatan kepadaMu dan tidak ada kekuatan dariMu.

Saya berdoa untuk orang-orang Kristen yang merasa telah ditaklukkan dan putus asa. Tuhan, ajarkanlah mereka untuk meminta Roh Kudus-Mu agar mereka mempunyai sumber dari segala kekuatan, yaitu kekuatanMu!

Oh Tuhan, terima kasih karena telah menyampaikan kata-kataMu melalui saya. Amin.